



⚠ Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penggunaan Obat Bagi Lansia ⚠

Seiring bertambahnya usia, banyak lansia penderita penyakit kronis perlu minum obat dalam jangka panjang, tetapi jika cara penggunaan obat tidak tepat, justru dapat membahayakan kesehatan!



Menurut data statistik, **lebih dari 80% lansia setidaknya menderita 1 jenis penyakit kronis, lebih dari 50% menderita 3 penyakit kronis secara bersamaan.** Seiring bertambahnya usia, daya ingat berkurang, fungsi tubuh menurun, sehingga **risiko penggunaan obat juga lebih tinggi dibandingkan dengan anak muda.**



Harus mematuhi resep dokter dan minum obat tepat waktu

Minum obat sesuai petunjuk dokter, tidak boleh berhenti atau mengubah dosis sendiri

Harus rutin memeriksa obat dan kontrol ke dokter

Agar dokter dapat memahami kondisi tubuh dan efek obat, serta melakukan penyesuaian pengobatan jika diperlukan.

Harus mengingatkan dan beri dukungan

Bantulah memastikan waktu dan dosis yang tepat untuk minum obat supaya tidak lupa dan bingung.



Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penggunaan Obat Bagi Lansia



Jangan mengonsumsi banyak jenis obat secara bersamaan (polifarmasi) dan berlebihan

Berobat ke beberapa klinik, pengulangan penggunaan obat berkemungkinan menyebabkan interaksi antar obat dan efek samping



Jangan mudah percaya pada pengobatan alternatif atau membeli obat dari saluran tidak resmi

Iklan internet belum tentu dapat dipercaya, pengobatan alternatif atau obat yang belum terdaftar, mungkin dapat membahayakan kesehatan.



Jangan mengabaikan petunjuk minum obat

Merasa kuatir efek samping atau tidak memahami fungsi obat lalu berhenti minum obat sendiri, justru lebih berbahaya



Jangan minum obat yang tidak jelas sumbernya

Obat yang direkomendasikan oleh saudara, iklan yang berlebihan, apabila belum mendapat izin edar, berkemungkinan dapat membahayakan kesehatan



Harus lebih cermat dalam merawat lansia, ingatkan penggunaan obat yang aman, bersama kita menjaga kesehatan dan menjauhi risiko

